

Analisis value at risk (var) atas risiko pasar dari kredit valuta asing bank "X"

Nurhafifah Amalina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460955&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pengelolaan dana yang dilakukan oleh lembaga keuangan baik bank maupun non-bank tidak lepas dari kemungkinan terjadinya kerugian karena berbagai risiko yang harus dihadapi. Apalagi pada era globalisasi seperti sekarang ini dimana pasar keuangan dunia semakin terintegrasi, sehingga perubahan yang terjadi di satu pasar uang, misalnya di New York, akan berpengaruh pula secara cepat pada pasar uang yang lain misalnya di Indonesia. Dengan terjadinya efek berantai ini, maka lembaga keuangan yang ada di Indonesia dapat mengalami kerugian akibat fluktuasi mata uang yang terjadi.

Dalam tugas akhir ini penulis meneliti bagaimana cara meminimumkan risiko kerugian akibat fluktuasi rupiah terhadap mata uang asing pada posisi terkahir (exposure) kredit yang diberikan dalam valuta asing di "Bank X". Berkaitan dengan hal ini maka masalah yang timbul adalah peliama, bagaimana Bank X menentukan jumlah maksimum risiko yang ditanggung dalam satu, lima dan sepuluh hari yang akan datang dengan tingkat keyakinan, misalnya 99%. Yang kedua, seberapa besar tingkat akurasi model dalam mengestimasi maksimum potensi kerugian dibandingkan dengan realisasi kerugiannya?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Value at Risk yang difokuskan dengan melihat item dari kredit yang diberikan dalam valuta asing pada sisi neraca "Bank X". Data historis atas mata uang asing yang ada di Bank X selama 762 hari digunakan dalam penelitian ini untuk melihat tingkat fluktuasinya dalam analisa perhitungan VaR. Seperti yang terlihat pada Tabel 1 dan 2 bahwa dengan menggunakan metode VaR Normal dan Backtesting dapat ditentukan besarnya maksimum potensi kerugian Bank X untuk tiap-tiap exposure per mata uang per posisi tanggal 31 Desember tahun 2002 dalam waktu 1 hari, 5 hari dan 10 hari mendatang dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan 99%.

Untuk mengetahui tingkat akurasi dari perhitungan VaR Normal dan VaR Backtesting, maka penulis membandingkannya dengan hasil perhitungan Realisasi Kerugian. Seperti yang terlihat pada Tabel 3, hasil perbandingan tersebut memperlihatkan bahwa metode VaR Backtesting mempunyai nilai akurasi yang lebih tinggi yaitu 4,92% jika dibandingkan dengan metode VaR Normal yang hanya 3,26%.

Dengan hasil perhitungan ini, maka penulis berpendapat bahwa Bank X dapat mengimplementasikan penggunaan metode Backtesting dalam menghitung maksimum potensi kerugian yang timbul di masa mendatang.